

Cegah Radikalisme, BNPT Gandeng ISMI dan The Habibie Center

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta-Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengajak kelompok-kelompok masyarakat untuk ikut bekerjasama dalam rangka penanggulangan terorisme. Ajak itu pun direspons positif oleh Ikatan Saudagar Muslim Se-Indonesia (ISMI) dan The [Habibie](#) Center.

Kepala BNPT Boy Rafli Amar mengatakan, kerjasama yang tertuang dalam Nota Kesepahaman atau MoU ini menjadi modal yang luar biasa dalam rangka menanggulangi terorisme.

“Semakin banyak civil society atau kelompok masyarakat yang menjalain kerja sama sama dengan BNPT ini menjad modal luar biasa utamanya untuk mengeliminir radikal intoleransi dan Radikal terorisme,” ujar Boy dalam keterangan tertulisnya pada JawaPos.com, Senin (30/8).

Boy Rafli menjelaskan, kerjasama dengan ISMI dan The Habibi Center adalah

bagian dari usaha pencegahan terlebih di bidang edukasi. Pasalnya, masyarakat khususnya anak muda sangat rentan terpengaruh paham radikalisme dan terorisme.

“Tentu saja untuk mencegah hal itu perlu adanya edukasi yang berkelanjutan agar mereka dapat menyaring konten-konten negatif,” jelasnya.

Selain fokus di bidang edukasi seperti pendidikan dan pelatihan wawasan kebangsaan, termasuk juga riset dan kajian adanya potensi Radikal, kerjasama ini juga berisi pemberdayaan ekonomi kepada mitra deradikalisasi dalam hal kewirausahaan.

Di bidang ekonomi, kerjasama BNPT dan dua lembaga tersebut adalah pelaksanaan Teknologi, inovasi dan Kewirausahaan (Teknosa), pelaksanaan ekosistem ekonomi dan pengembangan kerjasama, pembinaan, kemajuan dan kemandirian UMKM.

00:26 / 00:43

Sementara itu, Ketua ISMI Ilham Akbar Habibie menyebutkan, lembaganya sangat terbuka dan mendukung penuh [BNPT](#) dalam penanggulangan terorisme.

“Tema terorisme jadi aktual dan kompleks, untuk itu perlu kerjasama bersama di bidang pendidikan dan ekonomi,” katanya.

Serupa dengan, Ilham yang juga Ketua The Habibie Center juga meyakini tantangan penanggulangan terorisme oleh BNPT harus mendapatkan bantuan dari segala pihak terutama di bidang pencegahan yang tantangannya sangat luar biasa.

“Tantangan dan kompleksitas perkembangan zaman membuat radikalisme dan terorisme perlu ditanggulangi bersama secara komprehensif,” jelasnya.